PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO KABUPATEN GAYO LUES

SKRIPSI

Oleh:

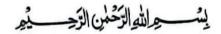
KARMILA 2003110155

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2024

PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama

: KARMILA

NPM

: 2003110155

Program Studi

: Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal

: Kamis, 29 Agustus 2024

Waktu

: Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I

: AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II

: H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III

: Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

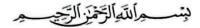
Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

Assoc. Prof. DR.ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa

: KARMILA

NPM

: 2003110155

Program Studi

: Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi

: PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN

TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO

KABUPATEN GAYO LUES

Medan, 29 Agustus 2024

PEMBIMBING

Dr. Muhammad Sard Harahap S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0109077302

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN.0127048401

1- 8t - 27 PX

Dr. ARIFINALEH, S.Sos., M.SP

NIDN 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirahmanirrahim

Dengan ini saya KARMILA, NPM 2003110155, menyatakan dengan sungguhsungguh:

- Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undangundang yang berlaku.
- Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
- 3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

- 1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
- Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkip nilai yang saya terima.

Medan, 28 Oktober 2024

Yang menyatakan,

KARMILA

PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO KABUPATEN GAYO LUES

ABSTRAK

Karmila 2003110022

Sikap sonder merupakan perasaan atau kesadaran yang muncul ketika seseorang menyadari bahwa kehidupan individu lain juga memiliki kompleksitas dan pengalaman yang mendalam, serupa dengan kehidupan dan pengalaman mereka sendiri. Pimpinan yang memiliki kemampuan komunikasi kepada para pegawai secara baik dan benar mencakup ranah komunikasi intrapersonal dan interpersonal yang diharapkan segala bentuk perintah dari pimpinan/atasan kepada para pegawainya dapat diserap serta dimengerti dengan baik dan dapat menciptakan keterhubungan dengan mengerti maksud dan perasaan pimpinan dan karyawan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai Di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism. Teknik Pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dengan hasil temuan gaya komunikasi pimpinan Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Pimpinan, Sikap, Sonder.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Jalan Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai Di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues "Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang paling istimewa dalam hidup penulis, Ibu dan Ama tercinta, Nurjannah dan Ramli, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia

serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis. Dan kedua adik penulis Risky Dimas Puji Ama dan Ahmad Dzaky Al-Mubarroq yang merupakan sumber penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta fasilitas sehingga Skripsi ini dapat disusun, antara lain penulis sampaikan kepada:

- Bapak Prof Dr. Agussani, M.A.P. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak Assoc. Prof Dr. Abrar Ardhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.
- 4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.

7. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen

Pembimbing yang telah berperan besar dalam memberikan waktu,

kesempatan, ilmu dan arahannya kepada penulis dari awal penulisan

hingga penyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada seluruh staff Dinas Komunikasi Informatika DAN Persandian

(KOMINFO) yang telah membantu banyak dalam informasi dalam

penelitian skripsi ini.

9. Terima kasih sahabat seperjuangan Yopi shintia dan Bella Syahfitri yang

telah menemani penulis dari awal masuk kuliah hingga saat ini yang

sedang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana.

10. Terima kasih yang tak terhingga untuk sahabat dari "grup apa yaa" Sri

Rahayu ningsih, Nabilla salsabila, Dwi Rachmayani, Hendra Syahputra

Siregar, Dhimas Prayuda, Iwan Zinger, Fathi Fauzi Dalimunthe, Harry

Yuprawidana. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan doa

maupun semangat yang selalu diberikan.

11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat

disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat

dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih

Medan, 22 Agustus 2024

Karmila NPM. 2003110155

DATAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DATAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Manfaat Secara Teoritis	4
1.6 Manfaat Secara Praktis	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi Organisasi	7
2.2 Komunikasi Pimpinan	10
2.3 Sikap Sonder	13
2.4 Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Definisi Konsep	20
3.4 Defenisi Operasional	20
3.5 Populasi dan Sampel	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	24
4.1.2 Deskripsi Hasil Variabel Gaya Komunikasi Pimpinan	26
4.1.3 Deskripsi Hasil Variabel Sikap Sonder	29
4.2 Hasi Analisis Data	33
4.2.1 Uji Kualitas Data	33
4.2.2 Uji Realibitas	34
4.2.3 Uji Normalitas	35
4.2.4 Uji Hipotesis	36
4.3 Pembahasan	37
BAB 5 PENUTUP	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
Daftar Pustaka	39

DAFTAR TABEL

Gambar 3.1.Kerangka Konsep	19
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	20
Tabel 3.3 Skala Likert	21
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Variabel Gaya Komunikasi Pimpinan (X)	26
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Variabel Sikap Sonder (Y)	29
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X	33
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y	33
Tabel 4.5 Uji Realibitas Variabel X	35
Tabel 4.6 Uji Realibitas Variabel Y	35
Tabel 4.7 Uji Normalitas	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi, dan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja karyawan. Komunikasi yang efektif membantu menciptakan suasana kerja yang sehat dan terbuka di kantor. (Octavia & Halim, 2018). selain itu juga kualitas komunikasi yang baik memiliki dampak positif terhadap hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan, sebab komunikasi memainkan peran fundamental dalam setiap kegiatan organisasi. Oleh karena itu, adanya komunikasi yang efektif dapat memberikan dorongan bagi para karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka dan memperkuat semangat kerja individu masing-masing (Rokhayati et al., 2022),

Dalam konteks organisasi, terutama di lingkungan perusahaan, komunikasi umumnya terjadi dalam dua aspek, yaitu komunikasi internal di antara anggota organisasi dan komunikasi eksternal yang melibatkan interaksi dengan pihak di luar perusahaan. Komunikasi eksternal seringkali diarahkan untuk meningkatkan penjualan, membangun citra perusahaan, dan bertujuan khusus kepada pemegang saham, komunitas keuangan, pelanggan, dan masyarakat umum. Seiring dengan evolusi waktu, sebagian besar perusahaan saat ini semakin memperhatikan dinamika hubungan internal antara pimpinan dan karyawan yang terjalin di dalam organisasi perusahaan (Agustini & Purnaningsih, 2009). karena memberikan perhatian kepada karyawan memberikan peningkatan dan perkembangan bagi perusahaan (Marceline et al., 2021).

Pimpinan yang memiliki kemampuan komunikasi kepada para pegawai secara baik dan benar mencakup ranah komunikasi intrapersonal dan interpersonal yang diharapkan segala bentuk perintah dari pimpinan/atasan kepada para pegawainya dapat diserap serta dimengerti dengan baik. Hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan sering kali dipengaruhi oleh budaya paternalistik, di mana atasan jarang atau tidak pernah memberi kesempatan kepada bawahannya untuk bertindak sendiri, mengambil inisiatif, atau membuat keputusan. Hal ini terjadi karena komunikasi dari atasan ke bawahan bersifat formal, dengan struktur organisasi yang membuat jarak antara keduanya. Akibat dari perilaku ini, bawahan tidak dimanfaatkan sebagai sumber informasi, ide, dan saran (Hidayat et al., 2022).

Fenomena ketidak-berfungsian sebuah organisasi akibat faktor miskomunikasi sering terjadi dalam organisasi pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh penempatan pegawai pada posisi atau bidang tertentu yang tidak selalu sesuai dengan latar belakang mereka. Akibatnya, muncul kesan bahwa masyarakat meragukan profesionalitas dan kemampuan para pegawai di lingkungan pemerintahan daerah (Gumelar & Prasetya, 2021).

Kontekstualisasi masalah ini dapat dilihat pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Gayo Lues. Sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola informasi dan komunikasi di daerah tersebut, Dinas Kominfo memiliki peran strategis dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah. Namun, terdapat indikasi bahwa gaya komunikasi pimpinan di dinas tersebut belum optimal, yang berdampak pada sikap sonder pegawai.

Sonder adalah sikap kesadaran dan pengakuan bahwa setiap individu di sekitar kita memiliki kehidupan batin yang kaya dan kompleks. Ini berarti setiap orang yang kita temui, baik itu di jalan, di kantor, atau di tempat umum, memiliki serangkaian pengalaman, emosi, dan cerita yang unik dan penting. Dengan memiliki sikap sonder, kita mulai melihat orang lain bukan hanya sebagai latar belakang dalam hidup kita, tetapi sebagai protagonis dalam kehidupan mereka sendiri yang penuh warna dan detail. Sikap ini mendorong empati dan rasa hormat yang lebih dalam terhadap orang lain, karena kita menyadari bahwa mereka mengalami kebahagiaan, kesedihan, dan tantangan yang sama seperti kita.

Masalah utama yang dihadapi Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues dari observasi awal peneliti menunujukan adanya pimpinan Dinas Kominfo tidak mengafeksi emosi sehingga tidak adanya sikap untuk bisa memahami antar pegawai. Hal ini diduga berkaitan erat dengan gaya komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan. Misalnya, komunikasi yang bersifat satu arah, kurangnya feedback, atau gaya komunikasi yang otoriter dapat menimbulkan rasa tidak dihargai dan ketidakpuasan di kalangan pegawai. Akibatnya, pegawai cenderung bersikap pasif, tidak termotivasi, dan bahkan bisa menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai Di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues"

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai Di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai Di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues.

1.4 Manfaat penelitian

1.5 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi teoritis pada bidang komunikasi dan perilaku organisasi, khususnya mengenai pengaruh gaya komunikasi pimpinan terhadap sikap sonder pegawai. Dengan menganalisis dan menggali pemahaman lebih dalam tentang gaya komunikasi pimpinan di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru, konsep, atau pemahaman yang lebih kaya dalam konteks hubungan atasan dan bawahan.

1.6 Manfaat Secara Praktis

a) Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta memberikan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian komunikasi dan perilaku organisasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan analisis dan metodologi penelitian yang relevan.

b) Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan penting bagi akademisi dalam memperkaya kajian dalam bidang komunikasi dan perilaku organisasi, serta dapat digunakan dalam diskusi akademik mengenai hubungan antara gaya komunikasi pimpinan dan sikap sonder pegawai.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini penulis menjelaskan mengenai Komunikasi Organisasi, Gaya Komnikasi Pimpinan, Sikap Sonder

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang persiapan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, Teknik pengumpulan data, Teknik analisi data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini penulis memaparkan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran

BAB 2

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Organisasi

a) Pengertian Komunikasi

Pengertian istilah kata pola dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah model; sitem kerja. Sedangkan defenisi dari kata pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diperkirakan kelanjutannya (Hadisurya, 2013). Pola dapat digunakan untuk menggambarkan dan membuat sesuatu atau bagian-bagian tertentu dari sesuatu. Pola dengan bentuk kata lain adalah model yang merupakan suatu bentuk atau susunan yang terdiri dari beberapa pilihan berdasarkan dengan fungsi-fungsinya yang menjadi suatu esatuan yang saling mendukung satu sama lan.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar (Fadil, 2020)

Pengertian komunikasi secara etimologis, menurut Willbur Schramm berasal dari bahasa Latin "communication" (pemberitahuan, pemberian bagian, pertukaran, ikut ambil bagian, pergaulan, persatuan, peran serta atau kerjasama). Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan (Ginting, Rahmanita, 2018).

Dalam Mulyana (2016, p. 32) proses komunikasi, terdapat beberapa unsur yang berperan penting. Pertama adalah komunikator, yang memiliki peran dalam merumuskan pesan dan menyampaikannya kepada komunikan. Kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan akan memengaruhi sejauh mana pesan tersebut dipahami oleh penerima. Pesan merupakan informasi yang akan dikirimkan kepada penerima, baik secara verbal maupun nonverbal. Pesan verbal dapat disampaikan melalui media tertulis seperti surat atau lisan seperti percakapan, sedangkan pesan nonverbal melibatkan isyarat, gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan nada suara. Media merupakan sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, serta untuk menerima feedback dari komunikan. Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirimkan oleh komunikator. Penerima dapat terdiri dari satu orang atau lebih, dan keberadaannya menjadi relevan karena adanya komunikator. Terakhir, efek adalah perubahan yang terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku penerima sebagai respons terhadap pesan yang diterima. Efek ini dapat berupa perubahan atau penguatan keyakinan, pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang.

b) Pengertian Organisasi

Organisasi adalah sebuah entitas yang terdiri dari sekelompok orang atau tenaga kerja yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi mengembangkan dan mempertahankan pola perilaku yang konsisten dan dapat diprediksi. Meskipun anggota organisasi dapat berubah dari waktu ke waktu, pengembangan dan

pemeliharaan pola perilaku ini tetap berlangsung demi mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, meskipun terjadi perubahan dalam anggota atau individu yang terlibat, organisasi tetap berdiri dan menjalankan fungsinya (Munandar, 2017, p. 146).

Istilah "organisasi" dalam bahasa Indonesia atau "organization" dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin "organization" yang berasal dari kata kerja Latin "organizare". Kata ini memiliki arti "to form as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts", yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi". Dengan demikian, istilah organisasi menggambarkan konsep tentang bagaimana suatu entitas dibentuk atau diatur sedemikian rupa sehingga bagian-bagiannya saling terkait dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama (Effendi, 2010, p. 114).

Rosenblatt dan rekan-rekannya itu menganggap organisasi sebagai sarana manajemen. Organisasi dan manajemen pada kenyataanya memang tidak mungkin dipisahkan. Tujuan yang diterapkan oleh organisasi tidak mungkin tercapai tanpa manajemen (Effendi, 2010, p. 115).

Berdasarkan pengertian-pengertian organisasi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu entitas yang mewadahi individu-individu sebagai anggotanya yang memiliki kesamaan kepentingan dan tujuan. Dalam organisasi, setiap anggota memiliki tugas, fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas, serta tunduk pada aturan, tata cara, dan prosedur yang berlaku. Mereka juga secara konsisten menerima, memahami,

dan melaksanakan nilai-nilai, norma-norma, dan tradisi bersama yang ada dalam organisasi tersebut. Tujuan utama organisasi adalah untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c) Komunikasi Organisasi

Organisasi dan komunikasi merupakan dua entitas yang tidak dapat dipisahkan. Keterkaitan antara ilmu komunikasi dan organisasi terutama berkaitan dengan fokus pada individu-individu yang terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Ilmu komunikasi memperhatikan berbagai aspek komunikasi yang terjadi dalam organisasi, seperti bentuk komunikasi yang digunakan, metode dan teknik yang diterapkan, media yang dipergunakan, serta proses komunikasi secara keseluruhan. Selain itu, ilmu komunikasi juga meneliti faktor-faktor yang dapat menghambat komunikasi dalam konteks organisasi. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar untuk menganalisis dan mengembangkan konsepsi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik, jenis, dan lingkup suatu organisasi, dengan mempertimbangkan situasi khusus yang ada ketika komunikasi dilakukan (Effendi, 2010, p. 115).

2.2 Komunikasi Pimpinan

Dalam lingkup suatu organisasi, peran seorang pemimpin dapat dipahami sebagai sosok yang bertindak sebagai penghubung dalam proses komunikasi. Pemimpin yang mampu berkinerja efektif umumnya memiliki keterampilan komunikasi yang efisien. Kemampuan tersebut pada akhirnya dapat merangsang partisipasi individu yang berada di bawah kepemimpinannya. (Sumilat et al., 2017). Didalam sebuah organisasi pemimpin adalah sebagai komunikator.

Pemimpin yang efektif umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi (Sumilat et al., 2017).

Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Konten/Pesan

- a) Pesan informatif adalah pesan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi faktual dan data kepada penerima. Tujuannya adalah agar komunikan dapat membuat kesimpulan dan keputusan sendiri berdasarkan informasi yang diberikan. Dengan menggunakan pendekatan persuasif, pengirim pesan berharap bahwa perubahan tersebut akan diterima dengan sukarela dan keterbukaan oleh penerima. Pembawa pesan atau disebut juga dengan komunikator dalam suatu komunikasi massa tidak merujuk pada satu penerima saja, bisa diartikan sekelompok orang yang berbeda-beda elemen dan mereka bekerja satu sama lain dalam suatu institusi. Institusi yang dimaksud di sini menyerupai suatu system (Harahap et al., 2020)
- b) Pesan persuasif mencoba untuk mempengaruhi pemahaman dan sikap individu dengan tujuan menciptakan perubahan sikap yang bersifat sukarela. Perubahan ini diharapkan terjadi tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak pengirim pesan. Dengan menggunakan pendekatan persuasif, pengirim pesan berharap bahwa perubahan tersebut akan diterima dengan sukarela dan keterbukaan oleh penerima.

c) Pesan koersif adalah pesan yang bersifat memaksa dan menggunakan ancaman atau sanksi untuk menciptakan tekanan atau ketakutan pada penerima. Pesan koersif seringkali berisi perintah atau instruksi yang ditujukan untuk memaksa penerima agar mencapai suatu target atau mematuhi suatu tindakan tertentu.

Gaya Komunikasi menurut Blake dan Mouton dalam Onong Uchajana Effendi (2010, p. 178) ada lima jenis gaya kepemimpinan yaitu secara singkat sebagai berikut:

- a) Gaya Pengalah (*Impoverished Style*), Gaya ini dicirikan oleh kurangnya perhatian terhadap produksi. Pemimpin dengan gaya ini tetap kurang setuju dan tidak terlibat saat terjadi konflik, berdiri di luar masalah.
- b) Gaya Pemimpin Pertengahan (*Middle-of-the-Road Style*), Gaya ini dicirikan oleh perhatian seimbang terhadap produksi dan manusia. Pemimpin dengan gaya ini berusaha untuk bersikap jujur dan tegas, mencari solusi yang tidak memihak, dan berupaya mempertahankan keadaan agar tetap baik.
- c) Gaya Tim (*Team Style*) yang dicirikan oleh perhatian tinggi terhadap tugas dan manusia. Pemimpin tim menghargai keputusan logis dan kreatif hasil dari pengertian dan kesepakatan anggota organisasi. Saat konflik, pemimpin tim mencoba memeriksa penyebabnya dan mendorong saling percaya dan menghargai di antara anggota tim.
- d) Gaya Santai (*Country Club Style*) yaitu gaya yang dicirikan oleh rendahnya perhatian terhadap tugas dan tingginya perhatian terhadap manusia. Pemimpin ini menghindari konflik dan, jika tak dapat dihindari, berusaha melunakkan

perasaan orang dan menjaga agar mereka tetap bekerja sama. Pemimpin ini lebih bersifat membantu daripada memimpin.

e) Gaya Kerja (*Task Style*) yaitu dicirikan oleh perhatian tinggi terhadap pelaksanaan kerja namun kurang perhatian terhadap aspek manusianya. Saat konflik muncul, pemimpin jenis ini cenderung menghentikannya atau memenangkan posisinya dengan membela diri, bekerja pada pendiriannya, atau mengulangi konflik dengan argumen baru.

2.3 Sikap Sonder

"Sonder" berasal dari bahasa Perancis "*sonder*," yang berarti menjelajahi kedalaman. Diucapkan "*sahn-der*." Dapat digunakan sebagai kata benda atau kata kerja, seperti yang kamu gunakan pada kata "*wonder*."(Koenig, 2021, p. 51)

Sikap sonder merupakan perasaan atau kesadaran yang muncul ketika seseorang menyadari bahwa kehidupan individu lain juga memiliki kompleksitas dan pengalaman yang mendalam, serupa dengan kehidupan dan pengalaman mereka sendiri (Godin, 2022, p. 62).

"Sonder is defined as that moment when you realize that everyone around you has an internal life as rich and as conflicted as yours." **Seth Godin**

Dalam konteks ini, seseorang menyadari bahwa individu lain memiliki narasi, emosi, dan perjuangan yang unik, yang seringkali tidak terungkap dalam interaksi sehari-hari. Sikap sonder memungkinkan seseorang untuk melihat kehidupan dari perspektif yang lebih luas, merangkul keragaman pengalaman manusia, dan mengembangkan empati yang lebih dalam terhadap orang lain.

Sikap sonder juga membawa dampak psikologis yang signifikan, termasuk rasa keterhubungan yang lebih kuat dengan sesama manusia. Ketika seseorang

memahami bahwa setiap individu memiliki cerita dan perjuangan yang unik, hal itu dapat mengurangi perasaan kesepian dan isolasi. Perasaan bahwa kita tidak sendirian dalam pengalaman hidup kita dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kebersamaan dalam Masyarakat (Godin, 2022, p. 63).

Selain itu, sikap sonder juga dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Dengan menyadari kompleksitas kehidupan individu lain, seseorang mungkin lebih cenderung untuk memperlakukan orang lain dengan penuh pengertian, hormat, dan empati. Sikap sonder dapat menginspirasi tindakantindakan kebaikan dan pemberian dukungan kepada sesama, karena seseorang memahami bahwa setiap individu memiliki nilai dan martabat yang sama (Godin, 2022, p. 64).

"We each have our own narratives. The noise in our head, the worldview that is unique to us, the history and beliefs and perceptions that shape who we are and what we choose. And sonder is the generous act of accepting that others don't want, believe, or know what we do—and have a similar noise in their heads". **Seth Godin.**

Faktor-faktor yang memengaruhi sikap sonder, atau kesadaran akan keberadaan dan pengalaman individu lain, dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik individu. Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi sikap sonder antara lain:

a) Empati

Yaitu Kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan dan pengalaman orang lain dapat memperkuat sikap sonder. Individu yang lebih empatik cenderung lebih sadar akan keberadaan orang lain dan lebih mampu menempatkan diri dalam perspektif mereka.

b) Pengalaman Sosial

Yaitu Pengalaman interaksi sosial yang luas dan beragam dapat memperluas pemahaman individu tentang keragaman pengalaman manusia. Individu yang memiliki pengalaman sosial yang kaya cenderung lebih sadar akan keberadaan orang lain dalam masyarakat.

c) Kesadaran Diri

Yaitu Tingkat kesadaran diri individu juga dapat memengaruhi sikap sonder. Individu yang lebih sadar akan diri mereka sendiri mungkin lebih cenderung untuk memperluas kesadaran mereka terhadap orang lain.

d) Lingkungan Sosial: Lingkungan tempat individu tinggal dan berinteraksi juga dapat memengaruhi sikap sonder. Lingkungan yang mendorong saling pengertian, kerjasama, dan keterhubungan sosial cenderung memperkuat sikap sonder.

2.4 Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues

Gambar 1 Dnas Kominfo



Sumber: Laman Website Resmi DISKOMINFO Gayo Lues

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu entitas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan urusan pemerintahan di

bidang komunikasi, informatika, dan persandian di wilayah tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gayo Lues serta Peraturan Bupati Kabupaten Gayo Lues Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues, dinas ini memiliki peran strategis dalam mendukung agenda pembangunan daerah.

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues, yaitu "Terwujudnya Komunikasi, Informatika yang Aman, Ramah, Sopan, Santun, Beretika, dan Rahasia", menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan komunikasi dan informatika yang kondusif bagi pertumbuhan dan pelayanan kepada masyarakat. Visi ini menjadi panduan dalam merumuskan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas ini selama periode tertentu.

Dalam mencapai visi dan misinya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues telah merumuskan beberapa misi strategis. Salah satunya adalah sektor pengelolaan dan pelayanan informatika dan komunikasi publik, yang bertujuan untuk membangun jaringan informatika serta mengintegrasikan data kelompok-kelompok informasi masyarakat guna menjadi penggerak forum dialogis dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat.

Selain itu, dinas ini juga fokus pada sektor tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*), infrastruktur teknologi, dan komunikasi. Ini mencakup pembangunan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi

(TIK) pemerintah daerah, peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang berbasis TIK, serta layanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.

Dalam sektor persandian, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues berupaya membangun dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) aparatur pemerintah di bidang persandian. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi, serta memberikan layanan informasi publik yang sehat dan aman.

Struktur organisasi dinas ini mencerminkan komitmen dalam penyelenggaraan tugasnya. Dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh Sekretaris serta beberapa Bidang Teknis, seperti Bidang Informasi Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi dan Informatika, serta Bidang Hubungan Media dan Layanan Informatika, dinas ini siap menjalankan program-programnya dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan sektor komunikasi, informatika, dan persandian di wilayah tersebut. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan, dinas ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gayo Lues secara keseluruhan.

2.5 Uji Hipotesis

• Hipotesis Nol (H_0) :

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya komunikasi pimpinan terhadap sikap sonder pegawai di Dinas Kominfo Gayo Luwes

• Hipotesis Alternatif (H₁):

• Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya komunikasi pimpinan terhadap sikap sonder pegawai di Dinas Kominfo Gayo Luwes

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis . Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, (Sugiyono, 2021, p. 56).

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, di mana penelitian dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis untuk mengelompokkan data agar bisa digeneralisasikan. Setelah itu, dilakukan pengukuran data, pengujian hipotesis, dan pembuatan kesimpulan. Pendekatan ini bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan model matematis serta teoritis, yang dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan identifikasi korelasi atau hubungan sebab-akibat antara variabel yang terlibat dalam penelitian ini (Muhammad Andi Prayogi, 2021).

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1.Kerangka Konsep

Komunikasi Pimpinan

Sikap Sonder

Sumber: Olahan Data Penelitian 2024

3.3 Definisi Konsep

- a) Gaya Komunikasi Pimpinan
- b) Sikap Sonder:

3.4 Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

-PesanKomunikatorMedia
• Media
 Empati
 Pengalaman
Sosial
 Kesadaran Diri
 Lingkungan
Sosial

Sumber: Olahan Data Penelitian 2024

3.5 Populasi dan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel (Sari et al., 2012). Menurut Arikunto (2012, hal 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 45 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari responden. Salah satu instrumen

pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar, (Ismail & AlBahri, 2019). Teknik ini merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pendapat dari hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner dibuat berdasarkan kisi - kisi instrument penelitian yang telah ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dalam arti alternative jawaban sudah tersedia, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

Variabel yang diukur dalam skala Likert dijabarkan menjadi indikator variabel, dan variabel tersebut menjadi dasar untuk merinci item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010, p. 93). Penilaian kualitas variabel dalam skala Likert ditempatkan pada tingkat tertentu sesuai dengan respons yang diberikan oleh responden.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Alasan penggunaan skala Likert oleh peneliti terletak pada fakta bahwa skala ini memberikan skor atau nilai yang berjalan dari tinggi ke rendah (dari 5 hingga 1), memungkinkan identifikasi indikator atau variabel yang sedang diukur.

3.7 Teknik Analisis Data

Uji validitas adalah proses evaluasi untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen pengukur dapat diandalkan dalam melakukan fungsinya dengan akurasi (Sugiyono, 2021, p. 114)sugs. Dalam konteks penelitian, validitas mengacu pada seberapa tepat alat ukur tersebut menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sugiyono (2004: 116), suatu instrumen dikatakan memiliki validitas jika nilai koefisien korelasi antara skor butir dengan skor totalnya lebih besar dari 0,3. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasinya kurang dari 0,3, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kehandalan atau konsistensi suatu instrumen dalam memberikan hasil yang serupa jika dilakukan pengukuran berkali-kali oleh orang yang sama atau berbeda (Sugiyono, 2018). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang stabil. Untuk menguji reliabilitas, seringkali digunakan rumus Alpha Cronbach, dimana instrumen dikatakan reliable jika nilai Alpha Cronbach-nya lebih besar dari 0,60.

Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, langkah berikutnya adalah analisis regresi, yang merupakan teknik statistik untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk memeriksa pengaruh variabel kepemimpinan, motivasi kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Pengujian hipotesis penelitian kemudian dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap kinerja karyawan. Pengujian dilakukan menggunakan uji F untuk pengaruh bersama-sama dan uji t

untuk pengaruh parsial, dengan kriteria signifikansi nilai p (sig) kurang dari 0,05 untuk menentukan apakah hipotesis alternatif diterima atau ditolak.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan mei 2024 dan selesai pada agustus 2024, dan Adapun tempat penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues yang beralamat di JL.Tgk. Machmoed No. 1 Komplek Perkantoran Pemkab Gayo Lues 24653.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu entitas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, dan persandian di wilayah tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gayo Lues serta Peraturan Bupati Kabupaten Gayo Lues Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues, dinas ini memiliki peran strategis dalam mendukung agenda pembangunan daerah.

Gambar 2 Dnas Kominfo



Sumber: Laman Website Resmi DISKOMINFO Gayo Lues

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues, yaitu "Terwujudnya Komunikasi, Informatika yang Aman, Ramah, Sopan, Santun, Beretika, dan Rahasia", menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan komunikasi dan informatika yang kondusif bagi pertumbuhan dan pelayanan kepada masyarakat. Visi ini menjadi panduan dalam merumuskan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas ini selama periode tertentu.

Dalam mencapai visi dan misinya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues telah merumuskan beberapa misi strategis. Salah satunya adalah sektor pengelolaan dan pelayanan informatika dan komunikasi publik, yang bertujuan untuk membangun jaringan informatika serta mengintegrasikan data kelompok-kelompok informasi masyarakat guna menjadi penggerak forum dialogis dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat.

Selain itu, dinas ini juga fokus pada sektor tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*), infrastruktur teknologi, dan komunikasi. Ini mencakup pembangunan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pemerintah daerah, peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang berbasis TIK, serta layanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.

Dalam sektor persandian, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues berupaya membangun dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) aparatur pemerintah di bidang persandian. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan berbasis

teknologi, informasi, dan komunikasi, serta memberikan layanan informasi publik yang sehat dan aman.

Struktur organisasi dinas ini mencerminkan komitmen dalam penyelenggaraan tugasnya. Dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh Sekretaris serta beberapa Bidang Teknis, seperti Bidang Informasi Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi dan Informatika, serta Bidang Hubungan Media dan Layanan Informatika, dinas ini siap menjalankan program-programnya dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gayo Lues memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan sektor komunikasi, informatika, dan persandian di wilayah tersebut. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan, dinas ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gayo Lues secara keseluruhan.

4.1.2 Deskripsi Hasil Variabel Gaya Komunikasi Pimpinan

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Variabel Gaya Komunikasi Pimpinan (X)

	Variabel Kinerja Keuangan											
N	Pernyataan	STS	TS	S	N		S		SS	}	Kate	egori
0		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Saya merasa bahwa	1	2%	2	4%	1	2%	22	49%	45	42%	Bai
	pesan yang											k

	disampaikan oleh											
	pimpinan saya jelas											
	dan mudah											
	dipahami (Pesan)											
	•											
2.	Saya sering	2	4	2	4	1	2%	1	38	2	51	Bai
	menerima pesan		%		%			7	%	3	%	k
	dari pimpinan yang											
	memotivasi dan											
	mendorong kinerja											
	saya											
	(Pesan)											
3.	Saya merasa bahwa	1	2	3	7	3	7%	2	47	1	38	Bai
	pesan yang		%		%			5	%	3	%	k
	disampaikan oleh											
	pimpinan saya											
	relevan dengan											
	pekerjaan											
	saya.(Pesan)											
4.	Saya merasa bahwa	1	2	3	7	3	7%	2	47	1	38	Bai
	pimpinan saya		%		%			1	%	7	%	k
	adalah											
	komunikator yang											
	baik dan efektif											
	(Komunikator)											
5.	Saya merasa	2	4	2	4	5	11	1	33	2	47	Bai
	nyaman		%		%		%	5	%	1	%	k
	berkomunikasi											
	dengan pimpinan											
	dengan pinipinan											

		<u> </u>	1	1	I	l	<u> </u>		<u> </u>	1	l	
	saya.tertentu.											
	(Komunikator)											
6	Saya merasa bahwa	3	%	1	%	2	%	2	%	1	%	Bai
	pimpinan saya							1		8		k
	mendengarkan dan											
	mempertimbangka											
	n masukan dari											
	bawahan											
	(Komunikator)											
7	Saya merasa bahwa	3	7	2	4	0	0%	1	36	2	53	
	media komunikasi		%		%			6	%	4	%	
	yang digunakan											
	oleh pimpinan saya											
	sudah tepat dan											
	efektif. (Media)											
8	Saya merasa bahwa	2	4	2	4	3	7%	2	56	1	29	
	pimpinan saya		%		%			5	%	3	%	
	memanfaatkan											
	teknologi											
	komunikasi dengan											
	baik. (Media)											
9	Saya merasa bahwa	2	4	2	4	3	7%	1	40	2	44	
	informasi yang		%		%			8	%	0	%	
	disampaikan											
	melalui media											
	komunikasi oleh											
	pimpinan saya											
	selalu up-to-date											
	(Media)											
		L	1				<u> </u>	<u> </u>				

4.1.3 Deskripsi Hasil Variabel Sikap Sonder Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Variabel Sikap Sonder (Y)

	Variabel Kinerja Keuangan											
No	Pernyataan	STS	T	S	N	I	S		SS		Kate	egori
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Saya merasa bahwa pimpinan saya menunjukkan empati terhadap masalah pribadi yang saya hadapi. (Empati)	1	2%	3	7%	1	2%	23	51%	17	38%	Baik
2.	Saya merasa bahwa pimpinan saya memahami perasaan dan kebutuhan saya. (Emapati)	2	4%	2	4%	1	2%	16	36%	24	53%	Baik
3	Saya merasa bahwa pimpinan saya selalu berusaha membantu saya ketika saya mengalami kesulitan.	1	2%	3	7%	3	7%	25	56%	13	29%	Baik

	(Emapati)											
4	Saya merasa	1	2%	3	7%	3	7%	20	44%	18	40%	Baik
	bahwa											
	pengalaman											
	sosial yang saya											
	miliki											
	mempengaruhi											
	cara saya											
	berinteraksi											
	dengan rekan											
	kerja.											
	(Pengalaman											
	Sosial)											
5	Saya merasa	2	4%	2	4%	5	11%	15	33%	21	44%	Baik
	bahwa saya											
	dapat belajar											
	dari											
	pengalaman											
	sosial saya											
	untuk											
	meningkatkan											
	kinerja saya.											
	(Pengalaman											
	Sosial)											
6	Saya merasa	3	7%	1	2%	2	4%	20	44%	19	42%	Baik
	bahwa											
	pengalaman											
	sosial saya											
	membantu saya											
		<u> </u>			<u> </u>		<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>		

	Г.,	I	ı		T	ı	T	ı		ı		
	dalam											
	memahami											
	perspektif orang											
	lain.											
	(Dongolomon											
	(Pengalaman											
	Sosial)											
7	Saya merasa	3	7%	2	4%	0	0%	16	36%	24	53%	Baik
	bahwa saya											
	memiliki											
	kesadaran diri											
	yang baik											
	dalam situasi											
	kerja sehari-											
	hari.											
	(Kesadaran											
	Diri)											
8	Saya merasa	2	4%	2	4%	3	7%	26	58%	12	27%	Baik
	bahwa saya											
	dapat mengenali											
	kekuatan dan											
	kelemahan saya											
	dalam bekerja.											
	dalam bekerja.											
	(Kesadaran											
	Diri)											
9	Saya merasa	2	4%	3	7%	3	7%	20	44%	17	38%	Baik
	bahwa											
	kesadaran diri											
	saya membantu											
	Saja memountu											

	saya dalam membuat keputusan yang tepat (Kesadaran Diri)											
10	Saya merasa bahwa lingkungan sosial di tempat kerja mendukung saya untuk bekerja dengan baik. (Lingkungan Sosial)	3	7%	1	2%	4	9%	18	40%	19	42%	Baik
11	Saya merasa bahwa hubungan sosial dengan rekan kerja mempengaruhi kinerja saya secara positif. (Lingkungan Sosial)	2	4%	2	4%	2	4%	23	51%	16	36%	Baik

12	Saya merasa	2	4%	3	7%	0	0%	25	56%	15	33%	Baik
	bahwa saya											
	dapat											
	berkontribusi											
	pada											
	lingkungan											
	sosial yang											
	sehat dan											
	produktif di											
	tempat kerja.											
	(Lingkungan											
	Sosial)											

Sumber: Olahan Penelitian. 2024

4.2 Hasi Analisis Data 4.2.1 Uji Kualitas Data

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Asumsi Normalitas
1	X1	0.721	0.464	Valid
2	X2	0.896	0.464	V alid
3	X3	0.894	0.464	V alid
4	X4	0.857	0.464	V alid
5	X5	0.888	0.464	V alid
6	X6	0.882	0.464	V alid
7	X7	0.927	0.464	V alid
8	X8	0.883	0.464	V alid
9	X9	0.898	0.464	Valid

Sumber: Olahan Penelitian. 2024

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Asumsi Normalitas
1	X1	0.885	0.464	Valid
2	X2	0.897	0.464	Valid

3	X3	0.879	0.464	V alid
4	X4	0.837	0.464	V alid
5	X5	0.881	0.464	V alid
6	X6	0.881	0.464	V alid
7	X7	0.938	0.464	V alid
8	X8	0.886	0.464	V alid
9	X9	0.869	0.464	V alid
10	X10	0.903	0.464	V alid
11	X11	0.890	0.464	V alid
12	X12	1	0.464	V alid

Sumber: Olahan Penelitian, 2024

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah distribusi variabel dalam penelitian mengikuti pola normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 untuk mengevaluasi korelasi antara tingkat Komunikasi Pimpinan (tinggi, sedang, rendah) dan tingkat kepuasan. Menurut Nisfianor (2009), jika nilai asmp. Sig > 0,05 atau setara dengan 5%, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai asmp. Sig < 0,05, maka data dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

Dalam hasil olah data menggunakan SPSS 27 yang terlihat dari table 4.4, dan 4.4 hasil validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel X, yang merujuk pada komunikasi pimpinan, dan variabel Y, yang mengacu pada kinerja karyawan, dianggap valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yakni 0.464

4.2.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengevaluasi kehandalan sebuah kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dianggap reliabel

atau dapat diandalkan apabila jawaban yang diberikan oleh responden menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu (Gozali, 2011, hal. 47). Variabel-variabel tersebut dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,50. Namun, jika nilai variabel tersebut kurang dari nilai Cronbach Alpha yang ditetapkan, maka dapat dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Tabel 4.5 Uji Realibitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.961	9

Tabel 4.6 Uji Realibitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.975	12

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, guna untuk memenuhi syarat asumsi klasik tentang kenormalan data. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 27 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Predicted Value

N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		49.3777778
	Std. Deviation		10.81046891
Most Extreme Differences	Absolute		.263
	Positive		.170
	Negative		263
Test Statistic			.263
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji analisis regresi linier sederhana dimanfaatkan untuk mengeksplorasi hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memahami hubungan antara komunikasi pimpinan terhadap kinerja karyawa. Pengujian regresi linier sederhana dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 27. Tujuan uji hipotesis adalah untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen pada penelitian

Tabel 4.8 Uji Hiopotesis

Coefficients ^a								
				Standardized				
		Unstandardize	d Coefficients	Coefficients				
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	-1.307	.884		-1.477	.147		
	X	1.359	.023	.994	58.566	.000		

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

a. Dependent Variable: Y

4.3 Pembahasan

Dari analisis data menggunakan SPSS, disimpulkan bahwa komunikasi pimpinan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), dengan nilai R Square sebesar 0,988. Ini berarti 98,9% variasi dalam kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya komunikasi pimpinan, sedangkan 1,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan panduan interpretasi nilai koefisien korelasi, koefisien tersebut dikategorikan sebagai tinggi, menunjukkan pengaruh yang kuat dari komunikasi pimpinan terhadap Sikap Sonder.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi pimpinan Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0,988, yang menunjukkan bahwa 98,9% variabilitas dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh Sikap Sonder, sementara sisanya sebesar 1,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengaruh komunikasi pimpinan sangat signifikan terhadap Sikap Sonder. Oleh karena itu, saran untuk pimpinan Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues agar selaluu mempertahankan kualitas dari gaya komunikasinya sehingga karyawan memiliki sikap sonder yang juga pada akhirnya akan berpengaruh kepada kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. A., & Purnaningsih, N. (2009). PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DALAM MEMBANGUN BUDAYA ORGANISASI The Influence of Internal Communication in Building Organizational Culture. 16(1), 89–108.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Effendi, O. U. (2010). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Godin, S. (2022). *This Is Marketing*. Portfolio/Penguin.
- Gumelar, R. G., & Prasetya, T. I. (2021). Pengaruh gaya komunikasi pimpinan dan pemberdayaan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai Diskominfo kota Serang. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 6(1), 107. https://doi.org/10.24198/jmk.v6i1.24718
- Harahap, M. S., Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Construction of Indonesian Muslim Identity in Photo News in National Newspaper in Medan City. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 2784–2795. https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1288
- Hidayat, H., Anggraini, L., Ridha, M., Sami'an, & Swarnawati, A. (2022). Iklim Komunikasi Organisasi dan Gaya Komunikasi Kepemimpinan terhadap Kinerja. *Pustaka Komunikasi*, 5 No, 1(1), 53–64.
- Ismail, I., & AlBahri, F. P. (2019). Perancangan E-Kuisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian. *J-SAKTI* (*Jurnal Sains Komputer Dan Informatika*), 3(2), 337. https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.152
- Koenig, J. (2021). The Dictionary Of Obscure Sorrows. Simon & Schuster.
- Marceline, C., Simanjuntak, D. C. Y., Lorenza, C., & Albert. (2021). Effect of communication, leadership and incentives on employee performance at pt. jaya anugrah sukses abadi. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 557–564.
- Muhammad Andi Prayogi, M. F. (2021). Job Outcome: Job Involment, Job Characteristics Dan Work Engagement Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 121–139. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.6664
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A. S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Universitas Indonesia.
- Octavia, D., & Halim, J. (2018). Komunikasi Pimpinan dalam Mengatasi Konflik Pegawai. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 107–118.
- Rokhayati, I., Setiawan, H., & Bagaskara, B. J. (2022). *Pengaruh Komunikasi*, *Disiplin Kerja*, *Gaya Kepemimpinan dan*. 19(November), 25–34.
- Sari, R., Muis, M., Hamid, N., & Sari, R. (2012). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada bank syariah mandiri kantor cabang makassar. 1(1), 87–93.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.

Sugiyono, P. L. (2021). Metode Penelitian Komunikasi. Alfabeta.

Sumilat, C., Paputungan, R., & Golung, A. M. (2017). Communication Leadership Role in Improving Employee Performance at the District Office Kakas. *Acta Diurna*, VI(1).

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN











DINAS KOMINFO GAYO LUES

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Karmila

Tempat/Tanggal Lahir: Kutacane / 31 Desember 2002

NPM : 2003110155

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Ampera 7 No. 04 Glugur Darat II, Medan Timur

Anak :1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ramli

Ibu : Nurjanah

Alamat : Gumpang Pekan Kec. Putri Betung, Kab. Gayo Lues

Pendidikan Formal

1. 2008 - 2009 : Tk Al-Jihad

2. 2009 - 2014 : MIN 1 Blangkejeren

3. 2014 - 2017 : SMPS Islam Terpadu Darul Azhar

4. 2017 - 2020 : SMA N 1 Blangkejeren

5. 2020 - 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah Riwayat Hidup saya perbuat dengan sebenarnya

Medan, 28 Oktober 2024

KARMILA

KUISIONER PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO Sull. 12024. KABUPATEN GAYO LUES

Sehubung dengan penyusunan skripsi, maka dengan hormat saya:

Nama

: Karmila

NPM

: 2003110155

Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata- mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1), jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pertanyaan/kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

PROSEDUR PENELITIAN

Jika Anda setuju untuk berpartisipasi, Anda akan diminta untuk mengisi kuesioner yang menanyakan tentang sikap Anda terhadap diri sendiri dan pengalaman selama bekerja di Dinas Kominfo Gayo Lues 5-10 menit.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai

KERAHASIAAN

Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Tidak ada nama atau informasi yang dapat mengidentifikasi Anda secara langsung yang dituliskan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan diberi kode angka dan disimpan dengan aman, dan dijaga kerahasiannya.

Identitas Diri

Nama	:	
Usia	:	
Lama Bekerja	:	
Jenis Kelamin (L/p)	:	

Bagian 1. Komunikasi Pimpinan

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Anda dapat memberikan tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.

; jika Sangat Setuju dengan anda.
: jika Setuju dengan anda.
: Jika tidak adanya persetujuan atau ketidaksetujuan dengan
pernyataan/ netral dengan anda.
; jika Tidak Setuju dengan anda
: jika Sangat Tidak Setuju dengan anda

No	Item Pertanyaan Komunikaasi Pimpinan (Pesan)	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa bahwa pesan yang disampaikan oleh pimpinan saya jelas dan mudah dipahami.					
2	Saya sering menerima pesan dari pimpinan yang memotivasi dan mendorong kinerja saya.					
3	Saya merasa bahwa pesan yang disampaikan oleh pimpinan saya relevan dengan pekerjaan saya.					

No	Item Pertanyaan Komunikaasi Pimpinan (Komunikator)	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa bahwa pimpinan saya adalah komunikator yang baik dan efektif.					
2	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan pimpinan saya	-	-	-	-	+
3	Saya merasa bahwa pimpinan saya mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari bawahan					

No	Item Pertanyaan Komunikaasi Pimpinan (Media) Saya merasa bahusa					
1	odilwa media L	STS	TS	KS	S	SS
2	pimpinan saya sudah tepat dan efektif. Saya merasa bah					
	Saya merasa bahwa pimpinan saya memanfaatkan teknologi komunikasi dengan baik.				-	-
3	Saya merasa bahwa informasi yang diagan in					
	Panphian saya selalu up-to-date					
Varia	abel Sikap Sonder (Y)					
1	Item Pertanyaan Sikap Sonder (empati)	STS	TS	KS	S	SS
	Saya merasa bahwa pimpinan saya menunjukkan empati terhadap masalah pribadi yang saya hadapi.			Ko	3	33
2	Saya merasa bahwa pimpinan saya memahami perasaan dan kebutuhan saya					
3	Saya.					
3	Saya merasa bahwa pimpinan saya selalu berusaha membantu					
	saya ketika saya mengalami kesulitan.					
No	Item Pertanyaan Sikap Sonder (Pengalaman Sosial)	STS				_
1	Saya merasa bahwa pengalaman sosial yang saya atta		TS	KS	S	SS
2	mempengaruhi cara saya berinteraksi dengan rekan kerja.					
. 72754	Saya merasa bahwa saya dapat belajar dari pengalaman sosial saya untuk meningkatkan kinerja saya.					
3	Saya merasa bahwa pengalaman sosial saya membantu saya dalam memahami perspektif orang lain.					
No	Item Pertanyaan Sikap Sonder (Kesadaran Diri)					
1	Saya merasa bahwa saya memiliki kesadaran diri yang baik	STS	TS	KS	S	SS
	dalam situasi kerja sehari-hari.					
2	Saya merasa bahwa saya dapat mengenali kekuatan dan kelemahan saya dalam bekerja.				_	
3	Saya merasa bahwa kesadaran diri saya membantu saya dalam					
	membuat keputusan yang tepat.					
lo	Item Pertanyaan Sikap Sonder (Lingkungan Sosial)	STS	TS	VC	C	Lec
	Saya merasa bahwa lingkungan sosial di tempat keria	313	13	KS	S	SS
	mendukung saya untuk bekerja dengan baik. Saya merasa bahwa hubungan sosial dengan rekan kerja					
	oanwa hubungan sosiai dengan rekan kerja					

	mempengaruhi kinerja saya secara positif.	T	
3	Saya merasa bahwa saya dapat berkontribusi pada lingkungan	1	
	sosial yang sehat dan produktif di tempat kerja.		



universitas muhammadiyah sumatera utara FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akraditasi Unggul Berdasarkan Kepulusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/):1/2022 Pusat Administraul: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 ⊕https:///lislp.um;u.ac.ld Misip@umsu.ac.ld Mumsumedan ©umsumedan ©umsumedan ©umsumedan https://fisip.umgu.ac.id umsumedan

		DE	DIMOTION	I AN DED C	TOTAL AND			SK-1
		r E			ETUJUAN			
			200	UL SKRIP	SI			
	Yth. Bapak/Ibu im Studi NWW	(comunica	· ·		Me	dan, 20 \$	ebruari 20	24
FISIP		.)	"					
di	;		1					
Medan			Assalai	nu'alaikum w	r. wb.			
Politik	Dengan hormat, UMSU:			gan di bawah	ini Mahasist	wa Fakultus	Ilmu Sosial da	ın Ilmu
	Nama Lengkap	' KA	PMILA			1		
	NPM	20	03110122				, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
	Program Studi	. HWI	u komunik	asi				17
1.	SKS diperoleh	: 121	SFLS, IP K	Cumulatif3!	66			
Menga	ijukan permol ro nar	n persetujua	n judul skrip	si:				700
No-			Judul yang	diusulkan			Persetuj	uan
1	Penganun G sonder Pega	15		Aimpinan Kominfo	ternadap Kabupaten	Sifap Gayo Vu	s. 10	7

No-	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Penganuh gaya komunikasi Ampinan terhadap Sikap sonder Penawai di dinas Komunto Kabulaten Gayo Wa	6 Marer 2024
2	Strategi tomunikasi dinas Panivisata dan kebudayaan dalam membansun tenami Icreasi kolam bilu Terebe di Isabulatan Gayo Wes	
3,	Strategi: Komunikasi Public Pelasions dalam membangun Extra Poshif Daerah Pembangun Gayo lues	

Bersama perniohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah perinononan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam. 118.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi: Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Program Studi....

Pemohon,

Medan, tanggal. 6 Maves

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Ketua

Program Studi.

NIDN:









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 ⊕ https://fisip.umsu.ac.id

✓ fisip@umsu.ac.id 🛮 umsumedan 📵 umsumedan 🔛 umsumedan umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI **DAN PEMBIMBING**

Nomor: 453/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal: 06 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : KARMILA

NPM

: 2003110155

Program Studi

: Ilmu Komunikasi

Semester

: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024

Judul Skripsi

: PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO KABUPATEN GAYO

LUES

Pembimbing

: Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor. 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
- 2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 118.20.311 tahun 2024.
- 3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan, Pada Tangal, 25 Sya'ban 1445 H 06 Maret 2024 M



- Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
- Pembimbing ybs. di Medan;







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAM SUNIATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTI/Ak.KP/PTI/XI/2022 .

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003

- Bata-Alfiai-Jumsuacid Misip@umsu.ac.id Flumsumedan @umsumedan Qumsumedan Qumsumedan

Sk-3

PERMOHON SEMINAR PROPOSA	
Kepada Yth.	
Bapak Dekan FISIP UMSU	Medan,03 Juni2024.
di .	
Medan.	
Assalamu'ulaikum	
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di ba Ilmu Politik UMSU :	
Nama lengkap : KAPMUA	
NPM : 3003110155	,
Program Studi : iimų komunikos	
mengajukan permohonan mengikuti Seminar Propos Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. A5. QC. MARRI	an judul sebagai berikut:
SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMI	NÃO KABUPATEN GAYO LUES".
-	
Bersama permohonan ini saya lampirkan:	* 1
 Surat Penetapan Judul Skripsi (SK – 1); Surat Penetapan Pembimbing (SK-2); DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan; Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skr Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembi Semua berkas dimasukan ke dalam MAP wama B. 	s/d terakhir; psi; mbing (rangkap - 3) IRU.
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusar ucapkan teriria kasih. Wasalam.	a selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya
Menyetujui:	Pemohon,
Pemtipabir	
(Dr. Muhammad Said Hurahup S.) Sos., M. I. Kom	(KARMILA
NIDN:	()
	MOA Q STARS

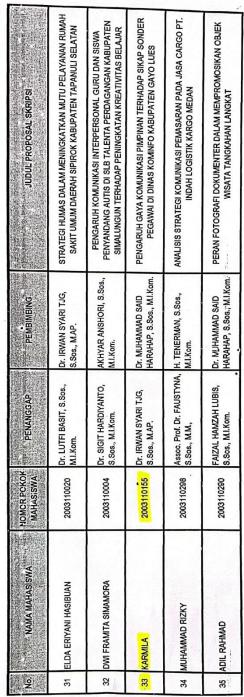
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI Nomor: 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2

Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.





SK-4



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/Xk/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 umsumedan https://fisip.umsu.ac.id

1028/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Nomor

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H

14 Juni 2024 M

Lampiran

Mohon Diberikan izin

Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth : Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Gayo Lues

di-

Hal

Tempat.

Bissmillahirahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa

: KARMILA

NPM

: 2003110155

Program Studi

: Ilmu Komunikasi : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024

Semester Judul Skripsi

: PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP

SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO KABUPATEN GAYO

LUES

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.





NIDN/0030017402

EH, S.Sos., MSP.







PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jln. Tgk. Machmoed No. Telp. (0642) Fax (0642) BLANGKEJEREN-24653 Email : diskominfogayolues@gmail.com Website : diskominfo.gayolueskab.go.id

SURAT KETERANGAN Nomor:800/40//2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SAID IDRIS WINTAREZA, SE. MM

Nip

19810531 200904 1 003

Pangkat/Gol Jabatan

Pembina Tk. I (IV/b) Kepala Dinas

Unit Kerja

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

Kabupaten Gayo Lues

Dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada:

Nama

KARMILA

NIM Program studi

2003110155

Program studi Judul Penelitian S-1 Ilmu Komunikasi

n : "P

"Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap Sonder Pegawai di Dinas Kominfo Kabupaten

Gayo Lues"

Tempat Penelitian

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

Kabupaten Gayo Lues

Benar telah melaksanakan Penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Gayo Lues sesuai dengan surat Permohonan izin Penelitian dengan Nomor :1028/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian tersebut telah dilaksanakan mulai Tanggal 04 Juli 2024 sampai Tangal 05 Juli 2024.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Blangkejeren, 4 Juli 2024

MERADA DINAS KOMUNIKASI, MFORMATIKA DAN PERSANDIAN

ATKA DAN PERSANDIA DEATEN GAYO LUES,

NIDIDRIS WINTAREZA, SE.MM

Pembina Tk. I(IV/b) NIP. 19810531 200904 1 003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 56224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

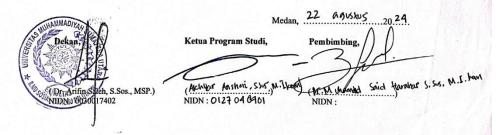
Nama lengkap : Karmila NPM

2003110155

Program Studi : IIMu Komunikasi

Pensanuh Gaya Fomunika Pinipinan Ternadap Sikap Sonder Penawai Di Dinas kominto leabupaten Judul Skripsi

No. 7	Tanggal	スタゥ しいせら Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.) 2	0 /02/204	Acc Judui skripsi	124
2) 0	6/03/2024	Penetapan Judus Skapsi	Onh
) 25	5/4/2024	bimbingan proposal	Sh
4) 27	H05/2029	Pevisian	Sh
5) 02	5)06/204	ace prigosal	
6) 4	106/2024	fengallan folsoner	
7) 03) oH 204	bimbingan bab TV-V	
30 (8	8 108/29	Revisian bom 1/2 - V	19/
j) 22	2/08/24	Acc siding stripsi	
		~ ~ ~	34





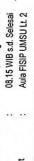




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGANIPANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR Nomor: 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Kamis, 29 Agustus 2024 Ilmu Komunikasi Pogram Studi Hari, Tanggal Waktu Tempat





ĺ						
		Nomor Bokek				
Š.	Nama Mahasiswa	MOIIIOI LONOK		IIM PENGUJI		
		Manasiswa	PENGUJII	PENGUJI II	PENGUJI III	Judul Skripsi
-	And the state of the second se	A STATE OF TAXABLE PARTY OF TAXABLE PART			0.00	
36	KARMILA 7	2003110155	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	HARAHAP, S.Sos, M.	PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINEO KARI IDATEN GAYO LIES
					IIION'I	STORY OF THE STORY
37	NABILA B	2003110001	2003110001 AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, ELVITA YENNI, S.S, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT
			THE CONTROL OF THE PARTY OF THE			MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN
R	38 ARTYZA DWI SYAHRUNNISA	2003110292	2003110292 Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ MUHAMMAD SAIRIN DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA PADA KALANGAN MILENIAL DI
						KOTAMEDAN
6	39 NABILAH SYAFIQOH	2003110026	2003110026 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., Assoc. Prof. Dr. ABRAR MSP. ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. BATAM MITRA SUPLINDO TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN
			Scaling Manager Commence			
RVEHIL II	40 ANNISA ZAHWA	2003110124	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, CORRY NOVRICA AP. M.I.Kom SINAGA, S.Sos., M.A.	CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024







Medan, 22 Shafar 1446 H









STARS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN Nomor: 02292/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama

: karmila

NPM

: 2003110155

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Safar 1446 H JHAMA BAgustus 2024 M



SURAT KETERANGAN

No. 869/KET/KESKAP/VIII/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Karmila

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Sikap

Sonder Pegawai di Dinas Kominfo Kabupaten Gayo Lues

Halaman : 10 Halaman Penulis : Karmila

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Agustus 2024

Redaktur Jurnal KESKAP

Dr. Sigit Wardiyanto, S.Sos, M.I.Kom